

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian yang utama dari kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut yang baik dibutuhkan dalam berbagai kehidupan manusia, misalnya untuk mengunyah, berbicara dan bersosialisasi. Namun demikian masalah-masalah oral di banyak negara baik negara berkembang maupun negara maju masih kurang mendapatkan perhatian bahkan cenderung diabaikan (Kartika,2007).

Sembilan puluh persen dari penduduk Indonesia mempunyai satu atau lebih penyakit gigi dan mulut, yang akhirnya dapat menyebabkan kelainan yang lebih parah yang sulit untuk diobati (Depkes RI, 1999). Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) DepKes RI 2001, di antara penyakit yang dikeluhkan dan yang tidak dikeluhkan, prevalensi penyakit gigi dan mulut adalah tertinggi meliputi 60% penduduk. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004, saat ini penyakit karies gigi dan penyakit periodontal telah dialami oleh sekitar 90% masyarakat Indonesia dengan prevalensi karies gigi sebesar 90,05% dan prevalensi penyakit periodontal 96,58% (DepKes, 2004).

SKRT tahun 2001 menyatakan bahwa prevalensi karies gigi anak-anak Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 76,2% dan prevalensi karies pada kelompok balita mencapai 85%. Prevalensi karies pada anak-anak usia 3 – 5 tahun di Indonesia terus meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal diantaranya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut serta cakupan layanan kesehatan gigi dan mulut yang masih sangat kurang (Kartika,2007).

Penyebab utama penyakit gigi dan mulut adalah bakteri plak. Plak gigi adalah deposit lunak yang berupa lapisan tipis (biofilm) yang melekat pada permukaan gigi atau struktur permukaan keras lainnya di rongga mulut (Carranza, 2002). Bakteri plak akan mengeluarkan toksinnya untuk merusak gigi dan jaringan periodontal sehingga dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit periodontal. Untuk mencegah adanya akumulasi bakteri plak pada permukaan gigi

maka diperlukan kontrol plak yang benar yaitu melakukan menyikat gigi dengan cara yang benar. Kontrol plak adalah menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah agar plak tidak tertimbun.

TK PGRI 03 Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember berada pada daerah yang terpencil dan jauh dari ibu kota kecamatan. Anak-anak di TK PGRI 03 tersebut banyak dijumpai keadaan giginya yang karies dan kebersihan mulutnya masih rendah. Daerah yang terpencil sangat kurang perhatiannya terutama masalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu untuk upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak TK tersebut di perlukan upaya promotif dan preventif. Maka diperlukan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta menyikat gigi bersama dengan metode yang benar.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahannya adalah :

1. Menurunkan prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal pada anak-anak TK PGRI 03 Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
2. Upaya pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut pada anak-anak TK PGRI 03 Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.